

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia yang dimainkan oleh kalangan masyarakat atas hingga kalangan bawah, pada usia anak-anak hingga dewasa, laki-laki maupun perempuan. Bulutangkis termasuk olahraga yang mudah diterima oleh masyarakat. Bulutangkis telah menyebar di pelosok-pelosok Indonesia dikarenakan dengan olahraga ini Indonesia dapat dikenal di tingkat Internasional itu dapat dilihat dengan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh atlet-atlet Indonesia. Untuk menjaga nama baik bulutangkis Indonesia diperlukan peningkatan prestasi tetap dapat membawa harum nama Indonesia untuk generasi berikutnya [1].

Untuk meningkatkan prestasi seorang atlet tidaklah mudah, prestasi olahraga bulutangkis dalam pembinaanya tidak berbeda dengan cabang olahraga yang lain, dasar kualitas latihan yang merupakan penentu prestasi atlet juga dipengaruhi oleh banyak faktor [2]. Adapun beberapa kriteria yang mampu mendukung prestasi atlet kekuatan, kelenturan, daya tahan, kecepatan, koordinasi, dan minat atlet [3]. Semua kriteria tersebut sudah mencakup 3 faktor yang dibutuhkan, yaitu teknik dasar, komponen fisik, dan psikologis atau mental.

Keberadaan klub-klub bulutangkis mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung upaya pencapaian prestasi yang optimal, karena melalui klub-klub inilah bibit-bibit pemain dapat ditemukan kemudian dibina dan dikembangkan [4]. Bulutangkis di Jawa Timur sudah ada sejak lama, khususnya yang berada di Surabaya [2]. PB. Suryanaga Mutiara Timur merupakan salah satu klub bulutangkis di Surabaya yang telah menyumbangkan banyak atlet binaanya di PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia) salah satunya adalah Lindaweni Fanetri. Adapun permasalahan yang terjadi pada PB. Suryanaga Mutiara Timur adalah belum mempunyai sebuah sistem komputerisasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti, pengambilan keputusan masih dilakukan secara manual berdasarkan insting, tanpa adanya alat bantu. Sehingga tidak adanya dasar yang kuat

dalam pengambilan keputusan, serta tidak adanya dokumentasi yang jelas untuk setiap keputusan.

Hal yang menjadi fokus utama pelatih adalah pemilihan pemain tunggal, ganda dan campuran. Pada umumnya pelatih belum atau kurang tepat dalam merekomendasikan spesialisasi ideal bagi pemain bulu tangkis berdasarkan kemampuan dasar yang dimiliki pemain, sehingga akan membuat sebuah tim menjadi tidak solid. Hal ini menimbulkan suatu permasalahan bagaimana membuat sistem yang membantu pelatih dalam merekomendasikan spesialisasi ideal pemainnya agar menjadi sebuah tim yang solid [4].

Melihat permasalahan diatas perlu kiranya melakukan penilaian untuk melihat kecenderungan pemain. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam membangun sebuah sistem, salah satunya adalah *SMART* (Simple Multi Attribute Rating Technique). Pemilihan metode *SMART* dikarenakan metode ini dapat melakukan pengambilan keputusan yang multiatribut [5]. Metode *SMART* lebih cocok digunakan pada studi kasus ini dibandingkan metode lain, seperti *Proile Matching* dan *AHP* (*Analytical Hierarchy Process*).

Pada metode *profile matching* mekanisme dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [6]. Sedangkan pada studi kasus yang diteliti belum ada variabel prediktor yang digunakan sebagai pembanding. Pada metode *AHP* membutuhkan persepsi manusia yang dianggap “pakar” sebagai input utamanya. Kriteria “pakar” disini bukan berarti bahwa orang tersebut haruslah jenius, pintar, bergelar doktor dan sebagainya tetapi lebih mengacu pada orang yang mengerti benar permasalahan yang diajukan, merasakan akibat suatu masalah atau punya kepentingan terhadap masalah tersebut [7]. Selain itu, perhitungan penilaian kriteria menggunakan metode *SMART* disebabkan karena pendekatan metode ini dapat bekerja pada situasi yang kompleks dan memungkinkan untuk melakukan suatu analisa dengan data yang minimum [8]. Sehingga diharapkan akan tercipta suatu sistem pengambilan keputusan yang akurat dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam menentukan pemain tunggal, ganda, dan campuran.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memberikan pelatih rekomendasi pemain tunggal, ganda, dan campuran yang akan didaftarkan dalam kompetisi berdasarkan hasil dari sistem pendukung keputusan dengan metode *SMART* dengan mempertimbangkan kriteria yang sesuai dengan porsi latihan pemain yang diberikan pelatih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan yakni berapa akurasi penggunaan metode *SMART* dalam menentukan pemain tunggal, ganda, dan campuran pada cabang olahraga bulutangkis.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan proposal skripsi ini nantinya adalah untuk mengetahui akurasi penggunaan metode *SMART* dalam menentukan pemain tunggal, ganda, dan campuran pada cabang olahraga bulutangkis.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh adalah apat memudahkan pelatih memilih pemain yang layak masuk nomor tunggal, ganda, dan campuran.

1.5 Batasan Masalah

Dari perumusan permasalahan diatas maka perlu adanya sebuah batasan masalah diantaranya :

1. Adapaun tahapan penyeleksian yang dilakasakan sudah termasuk standar seleksi dari PBSI.
2. Studi kasus yang dimabil dari PB. Suryanaga Mutiara Timur Surabaya.
3. Adapun batasan usia dimulai dari 15 tahun sampai 17 tahun (remaja).
4. Kriteria yang dinilai dari tiap pemain adalah :
 - a. Daya tahan tubuh
 - b. Footwork
 - c. Evektifitas servis
 - d. Evektifitas stroke
 - e. Evektifitas pertahanan & serangan

f. Umum

1.6 Metodologi Penelitian

Pada pelaksanaan program penelitian skripsi, akan dijelaskan tentang parameter yang digunakan, ide penelitiannya sebagai berikut:

1.6.1 Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi terkait sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *SMART*. Informasi diperoleh dari berbagai literatur meliputi artikel, jurnal, buku, dll.

1.6.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam pembentukan sistem. Data diperoleh dari observasi langsung di PB. Suryanaga Mutiara Timur Surabaya.

1.6.3 Analisa dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *SMART* yang akan dibangun dengan mengacu pada hasil pemahaman dan studi pustaka pada tahap sebelumnya.

1.6.4 Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi hasil dari analisa dan perancangan sistem ke dalam sistem yang akan dibuat pada penelitian ini.

1.6.5 Uji Coba Sistem

Pada tahap ini sistem diuji coba pada sistem yang telah dibuat. Apakah sudah sesuai dengan tujuan utama pada penelitian ini.

1.6.6 Analisa dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisa untuk mengetahui hasil dari sistem yang telah dibuat. Apakah sudah melampaui target yang ingin dicapai pada penelitian ini.

1.6.7 Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dan dokumentasi dari pelaksanaan secara keseluruhan, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengenai Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura, bab-bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hal-hal umum yang berkaitan dengan : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini membahas beberapa studi pustaka yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam Tugas Akhir ini yang secara garis besar berisi tentang Bulutangkis, Sistem Pendukung Keputusan, Metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)*.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Masuk PBSI yang dimana menggunakan metode *SMART* sebagai metode pendukung dalam penyelesaian sistem ini.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dan pada bagian saran berisikan saran-saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]